

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang menyebabkan tanahnya subur, sehingga banyak jenis tumbuhan yang dapat tumbuh dan beberapa diantaranya memiliki khasiat sebagai obat. Kegunaan tumbuhan obat sebenarnya disebabkan oleh kandungan kimia yang dimiliki tumbuhan tersebut. Namun tidak seluruh kandungan kimia diketahui secara lengkap karena pemeriksaan bahan kimia dari satu tumbuhan memerlukan biaya yang cukup mahal. Meskipun tidak diketahui secara rinci, tetapi pendekatan secara farmakologi berhasil menghasilkan informasi dari kegunaan tumbuhan obat. Salah satu jenis tumbuhan obat yang berpotensi digunakan sebagai obat adalah daun salam dikenal dengan nama latin *Syzygium polyanthum*. Daun salam (*Syzygium polyanthum*) merupakan daun dari tumbuhan salam yang sering kali digunakan sebagai bumbu dapur. Selain bumbu dapur masyarakat menggunakannya sebagai obat tradisional untuk berbagai penyakit. Daun salam (*Syzygium polyanthum*) mengandung alkaloid, flavonoid, saponin, tannin dan triterpenoid. Senyawa-senyawa tersebut diduga memiliki sifat antibakteri. Agus E, 2017)

Tanaman salam merupakan salah satu tanaman yang sering dimanfaatkan masyarakat untuk pengobatan alternatif. Keberadaan tanaman salam yang sudah umum dalam masyarakat dan mudah didapatkan, diharapkan akan mempermudah edukasi dan pengenalan tanaman salam kepada masyarakat sebagai salah satu bahan alternatif sebagai obat herbal untuk kesehatan (Harismah, 2016)

Jeruk purut merupakan buah yang dikenal masyarakat sebagai sumber makanan serta diduga mengandung senyawa aktif yang diyakini dapat menjadi obat herbal dengan aktivitas antioksidan yang sangat tinggi sehingga banyak dimanfaatkan dalam kebutuhan sehari-hari, baik dalam medis, industri, maupun rumah tangga. Penggunaan buah dan daun jeruk purut telah dikenal oleh masyarakat sejak dahulu

sebagai obat herbal. Bagian daun dan buah biasanya digunakan untuk mengatasi kelelahan dan meningkatkan kebugaran tubuh serta sebagai penyedap masakan (Widyastuti, 2017)

Salah satu bahan alami yang dapat digunakan sebagai antijamur adalah jeruk purut (*Citrus hystrix*) pada daun memiliki kandungan steroid triterpenoid, tannin (1,8%), dan minyak atsiri (1- 1,5%). Pada kulit mengandung saponin, tannin (1%) dan minyak atsiri yang mengandung sitrat (2-2,5%).(Lubis, 2019).

Jamur Kandida telah dikenal dan dipelajari sejak abad ke-18 yang menyebabkan penyakit yang dihubungkan dengan higiene yang buruk. Nama Kandida diperkenalkan pada Third International 54 Microbiology Congress di New York pada tahun 1938, dan dibakukan pada Eight Botanical Congress di Paris pada tahun 1954. *Candida albicans* penyebab Kandidiasis terdapat di seluruh dunia dengan sedikit perbedaan variasi penyakit pada setiap area. Kandidiasis interdigitalis lebih sering terdapat di daerah tropis sedangkan kandidiasis kuku pada iklim dingin. Penyakit ini dapat mengenai semua umur terutama bayi dan orang tua. 5-7 Infeksi yang disebabkan Kandida dapat berupa akut, subakut atau kronis pada seluruh tubuh manusia. *Candida albicans* adalah monomorphic yeast dan yeast like organism yang tumbuh baik pada suhu 25- 30oC dan 35-37oC. (Vivi K, 2016)

Infeksi serius yang disebabkan oleh jamur *Candida albicans*, telah menunjukkan peningkatan resistensi terhadap agen antifungi (Rukayadi *et al.*, 2006). Kandidiasis adalah penyakit pada kulit, kuku, selaput lendir, dan alat dalam yang disebabkan oleh *C. albicans* yang sering ditemukan pada manusia dan hewan sebagai saprofit. Tingginya tingkat resistensi *C. albicans* terhadap agen antifungi seperti amfoterisin- B dan flukonazol, maka sangat diperlukan agen antifungi alternatif berupa senyawa aktif dari tumbuhan yang sangat efektif terhadap *C. albicans*. Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan dan dikembangkan penelitian lebih lanjut mengenai aktivitas antifungi dari ekstrak etanol daun *S. polyanthum* (Wight) Walp. terhadap pertumbuhan jamur *C. albicans* penyebab penyakit kandidiasis secara *in vitro* (Fitriani, Biosfera 29, 2012)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “bagaimana uji efektivitas antifungi ekstrak etanol daun salam (*Syzygium Polyanthum*) dan daun jeruk purut (*Citrus Hystrix*) terhadap pertumbuhan jamur candida albicans.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **Tujuan Umum**

Untuk mengetahui efektivitas daun salam (*Syzygium Polyanthum*) dan daun jeruk purut (*Citrus Hystrix*) terhadap pertumbuhan jamur candida albicans.

### **Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui efektivitas daun salam (*Syzygium Polyanthum*) dan daun jeruk purut (*Citrus Hystrix*) terhadap pertumbuhan jamur candida albicans dengan menggunakan metode difusi pada konsentrasi 12,5%
2. Untuk mengetahui efektivitas daun salam (*Syzygium Polyanthum*) dan daun jeruk purut (*Citrus Hystrix*) terhadap pertumbuhan jamur candida albicans dengan menggunakan metode difusi pada konsentrasi 50%
3. Untuk mengetahui zona hambat dari jamur candida albicans

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Menambah pengetahuan tentang ekstrak daun salam (*Syzygium Polyanthum*) dan daun jeruk purut (*Citrus Hystrix*) terhadap pertumbuhan jamur candida albicans.
2. Meningkatkan pemanfaatan bahan alami sebagai tanaman berkhasiat obat dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat.
3. Memberikan informasi ilmiah kepada peneliti lainnya sehingga dapat dijadikan sebagai panduan dalam melakukan penelitian selanjutnya.